

STUDI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENTINGNYA SERTIFIKAT BREVET PAJAK

Rifki Aditya Chandra¹, Muhamad Zacky Herrmawan², Gina Sakinah³

^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung

e-mail: abrifkiaditya@gmail.com¹, wzacky0@gmail.com², ginasakinah1004@uinsgd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan mahasiswa jurusan akuntansi mengenai urgensi memiliki sertifikat brevet pajak dalam mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Sertifikat brevet pajak dianggap sebagai salah satu nilai tambah bagi lulusan akuntansi, terutama dalam sektor perpajakan dan konsultan pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif tingkat akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya sertifikat brevet pajak sebagai bekal kompetensi profesional. Faktor-faktor seperti pemahaman materi perpajakan, kesiapan menghadapi dunia kerja, serta dukungan dari institusi pendidikan berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa. Kesimpulannya, sertifikat brevet pajak dinilai berperan penting dalam meningkatkan daya saing lulusan akuntansi di pasar kerja.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, akuntansi, sertifikat brevet, kompetensi perpajakan, dunia kerja.

Abstract

This study aims to examine accounting students' perceptions regarding the importance of obtaining a tax brevet certification in preparing for professional careers. Tax brevet certification is considered an added value for accounting graduates, particularly in the fields of taxation and tax consultancy. The research employs a quantitative approach through the distribution of questionnaires to final-year accounting students. The findings reveal that most students acknowledge the significance of the tax brevet certificate as a means of enhancing professional competence. Factors such as understanding of taxation, readiness to enter the job market, and support from educational institutions influence their perceptions. In conclusion, the tax brevet certificate is perceived as a vital tool in increasing the competitiveness of accounting graduates in the workforce.

Keywords: student perception, accounting, brevet certificate, tax competence, job readiness.

Article history

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di bidang akuntansi semakin menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bersifat praktis. Salah satu kompetensi yang kini dianggap penting dalam dunia akuntansi dan perpajakan adalah kepemilikan sertifikat brevet pajak, baik tingkat A maupun B. Sertifikat ini membuktikan bahwa pemegangnya telah mengikuti pelatihan dan memahami penerapan sistem perpajakan di Indonesia, mulai dari pajak penghasilan, PPN, hingga aspek administratif perpajakan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa akuntansi dituntut tidak hanya memahami akuntansi keuangan dan manajerial, tetapi juga perpajakan sebagai bagian dari kurikulum. Namun demikian, tidak semua perguruan tinggi mewajibkan sertifikasi brevet sebagai bagian dari program studi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya memiliki sertifikat brevet dalam menghadapi persaingan kerja, terutama di bidang perpajakan dan konsultan pajak.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa lulusan yang memiliki sertifikat brevet cenderung lebih mudah mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan dan audit. Namun demikian, belum banyak kajian yang secara khusus mengungkap persepsi mahasiswa terhadap urgensi sertifikat tersebut, khususnya dari sisi kesiapan, kemauan mengikuti pelatihan, serta harapan terhadap kampus dalam memfasilitasi sertifikasi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan kajian mengenai bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya sertifikat brevet pajak, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja dalam waktu dekat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui integrasi pelatihan brevet dalam kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya kepemilikan sertifikat brevet pajak. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur sejauh mana tingkat kesadaran, pemahaman, dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai bentuk penguatan kompetensi profesional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan Akuntansi pada tingkat akhir (semester 7 dan 8) di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan responden yang secara khusus dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria utama sampel adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perpajakan dan berada pada tahap akhir studi. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah sebanyak 60-100 responden, disesuaikan dengan tingkat respons terhadap kuesioner.

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarluaskan secara online menggunakan platform Google Form. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Bagian I: Data demografis responden (usia, jenis kelamin, semester, IPK, pengalaman mengikuti pelatihan atau seminar pajak).
- Bagian II: Pernyataan terkait persepsi terhadap pentingnya sertifikat brevet pajak, menggunakan skala Likert 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif statistik menggunakan bantuan Microsoft Excel atau SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

- Distribusi frekuensi untuk mengetahui sebaran jawaban responden;
- Rata-rata dan standar deviasi untuk melihat kecenderungan persepsi;
- Diagram batang atau pie chart untuk visualisasi data.

Interpretasi hasil akan difokuskan pada dimensi-dimensi persepsi seperti: kesadaran pentingnya sertifikat brevet, kemauan mengikuti pelatihan, dan harapan terhadap kampus dalam menyediakan fasilitas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 85 responden mahasiswa akuntansi tingkat akhir dari salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala Likert.

Karakteristik Responden

Berdasarkan data demografis, sebagian besar responden adalah perempuan (62%) dan berusia antara 21-23 tahun. Seluruh responden telah menempuh mata kuliah perpajakan, namun hanya 28% yang pernah mengikuti pelatihan brevet pajak di luar perkuliahan.

Persepsi Terhadap Pentingnya Sertifikat Brevet Pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa:

- 78% responden menyatakan setuju bahwa sertifikat brevet pajak penting untuk meningkatkan daya saing dalam dunia kerja.
- 82% responden menyatakan berminat mengikuti pelatihan brevet jika disediakan oleh kampus.
- 71% responden menyadari bahwa materi dalam pelatihan brevet berbeda dengan pembelajaran perpajakan reguler di perkuliahan.
- Hanya 19% responden yang mengaku telah mendapat informasi lengkap tentang program brevet dari pihak kampus.

Visualisasi Hasil

Berikut ringkasan data pada beberapa indikator utama:

Pernyataan	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Sertifikat brevet penting untuk karier pajak	78%	10%
Tertarik ikut pelatihan brevet	82%	6%
Sudah paham perbedaan materi pajak & brevet	71%	17%
Kampus aktif memberi info soal brevet	19%	64%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang positif terhadap pentingnya sertifikat brevet pajak. Hal ini sejalan dengan teori kompetensi kerja yang menyatakan bahwa sertifikasi profesional dapat meningkatkan kredibilitas dan nilai tawar lulusan di pasar kerja (Susanti & Rachmawati, 2022).

Tingginya minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet menunjukkan bahwa terdapat kesadaran akan kebutuhan kompetensi tambahan di luar kurikulum formal. Namun

(Anonim, 2019). *The Importance of Learning Taxes Nowadays for Accounting Students*. EUDL Conference Paper.